

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Tail-Clip* untuk meneliti kemampuan alat penjepit ekor dalam menguji khasiat analgesik ekstrak air rimpang temu kunci (*Kaempferia pandurata* Roxb) kadar 80% (dosis 16 g/kgBB) berdasarkan waktu yang dibutuhkan oleh mencit jantan untuk menggigit sumber stimulus. Sebagai pembanding diberikan Pethidin HCL 0,1% dan sebagai kontrol diberikan aquadest 20 ml/kgBB.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa waktu yang dibutuhkan oleh mencit jantan untuk menggigit sumber stimulus (alat penjepit ekor). Dari analisa data dengan menggunakan *Anova One Way* dan dilanjutkan dengan Uji *Student-Newman-Keuls*, terlihat peningkatan waktu yang dibutuhkan hewan coba untuk menggigit sumber stimulus (alat penjepit ekor) secara bermakna pada kelompok uji dan pembanding, dan antara kelompok uji dengan kelompok pembanding juga terdapat perbedaan bermakna. Dengan demikian dapat diketahui bahwa alat penjepit ekor yang dibuat dapat digunakan untuk menentukan efek analgesik ekstrak air rimpang temu kunci (*Kaempferia pandurata* Roxb) berdasarkan waktu yang dibutuhkan hewan coba menggigit sumber stimulus.

